

**EFEKTIVITAS MEDIA SCRABBLE UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENULIS BAHASA ARAB PADA KELAS 4 MMA DI
PP. MATHALI'UL ANWAR PUTRI KEPANJIN-SUMENEP**

Nur Lathiva Isnaini

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

lathivaisnayny@gmail.com

Amrini Shofiyani

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

rinishofiyani@unwaha.ac.id

Rina Dian Rahmawati

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

rinadianrahmawati@unwaha.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of Scrabble learning media in improving Arabic writing skills in grade 4 MMA Pondok Pesantren Mathali'ul Anwar Putri Kepanjin Sumenep. The background of this study is the low interest and learning outcomes of students in mastering Arabic writing skills due to conventional learning methods that make the learning atmosphere less interesting. This research uses a quantitative approach with a one-group pretest-posttest pre-experimental design. Data collection techniques include observation, tests, and interviews. Data are collected through observation, tests, and interviews. The results of the study showed a significant increase between the pretest (60.55) and posttest (89.55) average scores after the application of the Scrabble media. Hypothesis testing using a paired sample t-test showed a significance value of < 0.001 , which means that there is a significant effect of using Scrabble media on students' Arabic language skills. Thus, Scrabble media is proven to be effective in improving Arabic writing skills.

Keywords : Scrabble Media, Arabic Writing Skills, Experimental Method.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran scrabble untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab pada kelas 4 MMA Pondok Pesantren Mathali'ul Anwar Putri Kepanjin Sumenep. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya minat dan hasil belajar siswa dalam menguasai keterampilan menulis bahasa arab yang disebabkan oleh metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional menyebabkan suasana pembelajaran kurang menarik. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-eksperimental tipe one-group pretest-posttest. Teknik pengumpulan data

menggunakan observasi, tes, dan wawancara. Data dikumpulkan melalui observasi, tes, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan antara nilai rata-rata pretest (60,55) dan posttest (89,55) setelah penerapan media Scrabble. Uji hipotesis menggunakan paired sample t-test menunjukkan nilai signifikansi $< 0,001$ yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media scrabble terhadap keterampilan bahasa Arab siswa. Dengan demikian, media scrabble terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab.

Kata kunci : Media Scrabble, Keterampilan Menulis Bahasa Arab, Metode Eksperimen.

PENDAHULUAN

Perkembangan media komunikasi dalam era globalisasi saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat di berbagai belahan dunia seiring dengan perkembangan budaya masing-masing, termasuk salah satunya bahasa Arab. Menurut KBBI, Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh suatu anggota Masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi, dan mengidentifikasikan diri (Aini, 2019). Bahasa memiliki peran penting sebagai sarana komunikasi dalam menyampaikan informasi, ide, maupun gagasan yang bermakna dan mudah dipahami. Dalam konteks pendidikan, bahasa menjadi salah satu disiplin ilmu yang harus dipelajari dan dipahami karena terkait erat dengan perkembangan ilmu pengetahuan.

Bahkan bahasa Arab sudah dijadikan bahasa Internasional dan bahasa ini memiliki peran sebagai mata kuliah yang penting di Lembaga Pendidikan yang berciri khas Agama Islam terutama Bahasa Arab (Pamessangi, 2019). Bahasa ini tidak hanya digunakan dalam ibadah, tetapi juga sebagai bahasa ilmu pengetahuan. Di Indonesia, pembelajaran bahasa Arab telah diterapkan di berbagai jenjang pendidikan, termasuk perguruan tinggi Islam. Misalnya di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Tambak Beras – Jombang, Program Studi Bahasa Arab hadir untuk mencetak sumber daya manusia yang berwawasan global dan berkarakter Islami, sebagaimana dinyatakan oleh Rina Dian Rahmawati, M.Pd.I. (2022).

Bahasa arab adalah salah satu Bahasa yang memiliki banyak peminat diantara Bahasa lainnya dan paling sering digunakan oleh orang-orang di belahan dunia (Sakdiah & Sihombing, 2023). Namun demikian, pembelajaran bahasa Arab tidak lepas dari berbagai problematika, khususnya pada aspek keterampilan menulis atau maharah kitabah. Dalam bahasa arab, maharah berasal dari kata رهم yang kemudian membentuk mashdar menjadi قراهم memiliki arti kemahiran atau keterampilan, sedangkan Kiitabah berasal dari kata بكتك , yang memiliki arti menulis yang membentuk mashdar menjadi قباتك, yang memiliki makna sama yaitu menulis (Rani, 2025). Maharah kitabah merupakan penerapan kemampuan dan keterampilan bahasa arab yang rumit dengan cara menulis. Keterampilan memiliki pengaruh yang sangat penting

terutama dalam pembelajaran bahasa arab. Maharah kitabah merupakan sebuah keterampilan tertinggi diantara keterampilan bahasa arab lainnya.

Beberapa penelitian terdahulu telah mencoba menawarkan solusi. Misalnya, Erma Febriani (2020) menekankan penggunaan media scrabble untuk meningkatkan pemahaman bahasa Arab, sedangkan Hijra & Hasmawati (2024) mengembangkan media scrabble word untuk meningkatkan penguasaan siswa dalam penggunaan bahasa Jerman. Namun, sebagian besar penelitian tersebut belum banyak mengkaji penerapan media berbasis permainan dalam keterampilan menulis Bahasa Arab. Padahal, menurut teori konstruktivisme, siswa akan lebih aktif belajar jika diberi ruang untuk membangun pengetahuan melalui aktivitas yang menyenangkan. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu diisi dengan kajian inovatif.

Dalam rangka mengisi gap tersebut, penelitian ini menawarkan penggunaan media scrabble sebagai solusi. Scrabble yang umumnya digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris atau Bahasa asing lainnya, dalam penelitian ini akan diadaptasi ke dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada keterampilan menulis. Menurut Siti Mahmudah, penggunaan media pembelajaran yang menarik serta sesuai dengan karakteristik siswa dalam penyajian materi guna meningkatkan motivasi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran (Sakdiah & Sihombing, 2023). Oleh karena itu, penggunaan media scrabble diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, sekaligus meningkatkan kemampuan siswa dalam keterampilan menulis Bahasa Arab.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena sesuai dengan kaidah ilmiah yang konkret, objektif, terukur, rasional, dan empiris. Melalui metode ini, peneliti dapat menguji hipotesis yang telah ditetapkan dengan menganalisis data dalam bentuk angka, sehingga hasil penelitian lebih terukur dan dapat dipertanggungjawabkan (Sugiyono, 2014).

Jenis penelitian yang dipilih adalah penelitian eksperimen. Rancangan ini digunakan karena bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat, yaitu mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam konteks penelitian ini, peneliti ingin melihat sejauh mana efektivitas penerapan media *scrabble* (variabel bebas) sehingga dapat memengaruhi keterampilan kitabah siswa (variabel terikat). Oleh karena itu, peneliti memilih

rancangan eksperimen karena lebih mengemuka daripada rancangan lain pada bidang kebahasaan sehingga mengetahui sebab akibat antara dua variabel (Indah, 2017).

Desain penelitian yang digunakan adalah pre-experimental design dengan bentuk one-group pretest-posttest design. Pada desain ini, penelitian hanya melibatkan satu kelompok tanpa adanya kelas pembanding (kontrol). Prosedur pelaksanaannya terdiri atas tiga tahap, yaitu: pertama, memberikan pretest (O_1) untuk mengetahui kemampuan awal siswa; kedua, memberikan perlakuan (X) berupa penerapan media *scrabble* dalam pembelajaran; dan ketiga, memberikan posttest (O_2) untuk mengetahui hasil setelah perlakuan.

Dengan membandingkan hasil pretest dan posttest, peneliti dapat mengetahui efektivitas media *scrabble* terhadap hasil belajar siswa. Sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono, desain ini bermanfaat untuk mencari pengaruh suatu perlakuan terhadap kondisi yang terkendalikan. Berikut tabel gambaran rancangan penelitian terkait model eksperimen one-group pretest posttest design:

Tabel 1. Gambaran Rancangan Penelitian

Kelompok Eksperimen	Pre Test	Perlakuan	Post Test
	O_1	X	O_2

Keterangan:

O_1 : Pengukuran awal untuk mengukur tingkat pemahaman siswa dalam keterampilan kitabah sebelum diberi perlakuan dengan menggunakan media scrabble

X : Perlakuan dengan menggunakan media scrabble

O_2 : Pengukuran akhir untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam keterampilan kitabah setelah diberi perlakuan dengan menggunakan media scrabble

Partisipan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 4 MMA di Pondok Pesantren Mathali'ul Anwar Kepanjin-Sumenep. Penentuan partisipan menggunakan teknik total sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan melibatkan seluruh anggota populasi. Pertimbangan digunakannya teknik ini adalah karena jumlah populasi relatif kecil, yaitu kurang dari 30 orang, sehingga seluruh siswa dijadikan sebagai (Maharanti, 2022). Teknik ini sejalan dengan pendapat Arikunto bahwa apabila jumlah subjek kurang dari 100, maka lebih baik seluruhnya digunakan sebagai sampel.(Abadiyah, 2016) Dengan demikian, partisipan penelitian ini berjumlah 23 siswa.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah tes berupa pretest dan posttest dengan total 20 butir soal. . Pada hakikatnya, tes merupakan suatu alat ukur yang berisi serangkaian tugas yang harus diselesaikan oleh siswa untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam penguasaan materi pelajaran yang telah dipelajari terutama meliputi aspek pengetahuan dan keterampilan. Artinya, tes memiliki peran penting sebagai alat ukur terhadap aspek perilaku tertentu yang digunakan dalam suatu penelitian. Tes ini disusun berdasarkan kisi-kisi yang meliputi tiga aspek: (1) kemampuan menyebut jenis-jenis *isim* (butir 1–5), (2) kemampuan membedakan jenis pelengkap kalimat seperti *jer-majrur* dan *dhorof-madhruf* (butir 6–10), serta (3) kemampuan menyusun kalimat acak dengan kedudukan yang benar (butir 11–15). Pretest diberikan sebelum perlakuan untuk mengukur kemampuan awal siswa, sedangkan posttest diberikan setelah perlakuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan kitabah.

Selain tes, data juga dikumpulkan melalui observasi dan wawancara. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang terjun langsung terhadap responden dan partisipan yang terlibat dalam penelitian (Ardiansyah dkk., 2023). Observasi dalam penelitian kuantitatif dapat memudahkan peneliti untuk mengamati sosialisasi lingkungan yang telah ditetapkan sebagai subjek penelitian. Sehingga memberikan suatu kesempatan luas dalam memperoleh data yang efektif dengan lapangan subjek. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi yang melibatkan seluruh subjek penelitian.

Menurut sugiyono, wawancara merupakan pertemuan 2 orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat makna dalam suatu topik tertentu yang dapat dikonstruksikan. Jenis wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis wawancara tak berstruktur yang dimana peneliti bebas menggunakan pedoman wawancara yang tidak perlu menyusun secara sistematis dalam pengumpulan datanya. Peneliti menggunakan pedoman wawancara berupa rumusan masalah yang sering terjadi di lapangan hingga mendapatkan pengetahuan yang mendalam tentang fenomena masalah yang diteliti.

Arikunto berpendapat bahwa instrumen penelitian merupakan alat bantu penting yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data untuk memperoleh informasi secara objektif, sistematis, dan akurat. Diibaratkan urat nadi dalam sebuah penelitian yang diperlukan dalam penyelesaian masalah dengan mengumpulkan, menganalisa, dan menyajikan data-data secara sistematis dan akurat (Nasution, 2019). Instrumen berfungsi sebagai alat ukur untuk mengidentifikasi karakteristik variabel penelitian sehingga peneliti dapat mencapai tujuan serta membuktikan hipotesis secara tepat.

Dalam penelitian ini digunakan instrumen berupa tes tertulis yang terdiri dari pretest dan posttest dengan jumlah 20 butir soal. Pretest diberikan sebelum perlakuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam keterampilan kitabah, sedangkan posttest diberikan setelah perlakuan dengan media *scrabble* untuk mengukur penguasaan siswa terhadap materi. Kisi-kisi instrumen mencakup:

Tabel 2. Indikator Instrumen

Sub Topik	Indikator	Keterangan	Butir Soal
Menyebut jenis-jenis isim	Siswa mampu membedakan isim-isim yang telah disampaikan dalam bentuk materi	<i>Pretest dan posttest</i>	1-5
Menyebut jenis-jenis pelengkap	Siswa mampu membedakan antara pelengkap dan susunan kalimat berupa jer-majrur maupun dhorof-madhruf		6-10
Menyusun kalimat yang telah diacak	Siswa mampu menyusun kalimat serta memberikan kedudukan dengan benar		11-15

Sebelum digunakan, instrumen terlebih dahulu melalui uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Validitas dalam penelitian kuantitatif merujuk pada keakuratan dan ketepatan tolak ukur instrumen yang digunakan dalam penelitian, sehingga peneliti mendapatkan data yang benar-benar valid (Subhaktiyasa, 2024). Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur yang seharusnya diukur. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas butir soal dengan menggunakan rumus korelasi *product-moment* yang dikemukakan oleh pearson, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

N : Jumlah subyek

$\sum X$: Jumlah skor item

$\sum Y$: Jumlah skor total

$\sum XY$: Jumlah perkalian antara skor item dan skor total

$\sum X^2$: Jumlah skor item kuadrat

$\sum Y^2$: Jumlah skor total kuadrat

r_{xy} : Koefisien korelasi antara x dan y

Pengujian validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan soal *pretest* dan *posttest* yang diberikan terhadap 23 sampel responden. Kriteria uji validitas terpenuhi jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% maka instrumen soal dinyatakan valid. Begitupun sebaliknya, jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% maka instrumen soal dinyatakan tidak valid.

2. Uji Realibilitas

Realibilitas dalam penelitian kuantitatif merujuk pada konsistensi dan kestabilan hasil dari instrumen penelitian yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama. Suatu instrumen dapat dinyatakan reliabel jika proses pengambilan data dilakukan berkali-kali hingga peneliti menghasilkan nilai dan pengaruh yang sama pada saat pengujian data terakhir kali (Forester dkk., 2024). Realibilitas instrumen penelitian ini, menggunakan rumus cronbach's alpha yang menggunakan bantuan program *SPSS*. Jenis uji ini dilakukan untuk mendapatkan realibilitas instrumen yang skornya bukan 1 ataupun 0. Jika koefisien realibilitas telah dihitung, maka kemudian dibandingkan dengan kriteria koefisien realibilitas cronbach alpha untuk menentukan reliabel tidaknya sebuah instrumen. Rumus koefisien realibilitas cronbach alpha adalah sebagai berikut :

$$r_i = \frac{k}{(k - 1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

r_i : koefisien realibilitas cronbach alpha

k : Jumlah item soal

$\sum s_i^2$: Jumlah varians skor tiap item

s_t^2 : Varians total

Berikut merupakan tabel Interpretasi nilai yang biasa digunakan peneliti pada rumus cronbach alpha :

Kriteria Koefisien	Interpretasi
≤ 0.50	Realibilitas Rendah
≤ 0.70	Realibilitas Moderat
≥ 0.70	Realibilitas Mencukupi
≥ 0.80	Realibilitas Kuat
≥ 0.90	Realibilitas Sempurna

Berdasarkan penggunaan instrumen penelitian yang berupa *pretest* dan *posttest*, maka teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah statistik deskriptif dan inferensial (Heale &

Twycross, 2015). Statistik data deskriptif yaitu mendeskripsikan hasil data yang terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan untuk umum atau generalisasi. Sedangkan statistik inferensial membantu peneliti menganalisis pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan kedua variabel dengan membuat generalisasi dari sampel ke populasi melalui beberapa teknik statistik, yaitu :

1. Uji Normalitas

Analisis pertama dilakukan untuk mengetahui distribusi sampel normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *Shapiro Wilk* karena jumlah sampel lebih kecil dari 50. Uji tersebut dilakukan dengan bantuan program komputer yang berupa *software SPSS*, yang dimana uji tersebut akan memperoleh distribusi normal jika hasil dari nilai tersignifikan lebih besar dari 0.05.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan prosedur statistik yang digunakan untuk apakah data sampel berasal dari populasi yang memiliki relatif sama. Jika kelompok tersebut memiliki varian yang sama besarnya, maka uji homogenitas tidak perlu dilakukan lagi karena data yang diperoleh dinyatakan telah homogen. Tujuan utama uji homogenitas dilakukan sebagai bukti bahwa uji statistik parametrik benar-benar terjadi akibat terjadinya perbedaan antar kelompok (Icam Sutisna, 2020).

3. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan anggapan dasar atau jawaban sementara terhadap suatu masalah dengan dugaan memiliki kebenaran yang sementara, sehingga membutuhkan pembuktian dengan cara diuji kebenarannya yaitu pelaksanaan uji hipotesis (Siregar dkk., 2022). Uji hipotesis merupakan prosedur dalam statistik yang menentukan suatu parameter populasi dapat diterima atau bahkan ditolak karena berdasarkan data sampel. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji statistik *parametrik* dengan menggunakan uji *paired t-test* yang pelaksanaannya dibantu oleh software statistik. *Paired sample t-test* ini dilakukan ketika dua kelompok berasal dari satu subjek yang sama, namun diukur dalam dua kondisi berbeda yaitu sebelum dan sesudah subjek diberi perlakuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan pada penelitian ini berpusat pada rumusan masalah yaitu, “apakah media *scrabble* efektif digunakan terhadap peningkatan keterampilan menulis bahasa arab?” yang dilaksanakan peneliti dengan rincian sebagai berikut:

1. Langkah-langkah Penerapan Media *Scrabble*
 - a. Pelaksanaan *Pretest*

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada tanggal 25 Juli 2025 di kelas 4 MMA yang terletak dalam gedung PP. Matahli’ul Anwar Kepanjin-Sumenep pada saat jam pelajaran malam yang berlangsung selama 90 menit dengan memberikan soal *pretest* kepada seluruh siswa kelas 4 MMA yang ditetapkan peneliti sebagai subjek penelitian. Pelaksanaan selanjutnya yaitu, peneliti menganalisis hasil tersebut yang kemudian dapat disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

No.	Subjek	Skor <i>Pretest</i>
1.	Asyevi Putri Maulidah	73
2.	Nur Aida	54
3.	Naily Faizatis Syifa	60
4.	Kamila Regina Putri	89
5.	Siti Nazhirotus Shabrina	36
6.	Maulidia Kholifa Istiyani	47
7.	Siti Raisyah Shofatus	23
8.	Fitriatur Ramadani	17
9.	Sri Ulum Nasyita	48
10.	Jamilatus Sholeha	67
11.	Putri Nurul Islamiah	89
12.	Nur Fadila Kusuma	90
13.	Ariny Rosyaidah	78
14.	Maimunah	56
15.	Putri Qumairoh	42
16.	Rodatul Riski Maulida	40
17.	Mamluatul Istiqomah	59
18.	Nur Hasanah	78
19.	Siti Firsya Aldiry	97

20.	Walidatuddinil Imroniyah	68
Rata-rata		60,55

b. Pemberian Perlakuan Media *Scrabble*

Treatment ini diterapkan pada siswa kelas 4 MMA PP. Mathali'ul Anwar yang berjumlah 20 siswa dengan memberikan perlakuan media *scrabble* pada saat pembelajaran berlangsung. Strategi yang digunakan yaitu *cooperative game* yang melibatkan seluruh siswa untuk bekerja sama dalam menyusun kata yang telah sesuai dengan materi-materi yang disampaikan, sehingga memudahkan siswa dalam penguasaan seluruh keterampilan bahasa arab. Oleh karena itu, peneliti menyusun beberapa cara untuk diterapkan siswa dalam memainkan game *scrabble* tersebut. Siswa dibagi menjadi 2 kelompok untuk menyusun kata diatas papan *scrabble* dengan durasi yang telah ditentukan peneliti. Peneliti memberikan soal kepada masing-masing kelompok dengan syarat soal dilempar ke kelompok lain jika kelompok tersebut melebihi durasi yang ditentukan. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang berhasil menyusun kata dengan baik dan memberikan semangat kepada siswa yang belum cukup baik dalam menyusun kata. Perlakuan tersebut diberikan guna memudahkan siswa dalam peningkatan keterampilan bahasa arab dengan cara menyusun kata dari beberapa materi yang sebelumnya telah disampaikan oleh peneliti. Pelaksanaan *treatment* ini dilakukan pada saat pertemuan ke-2 peneliti dengan siswa tepatnya pada tanggal 26 Juli 2025.

c. Pengukuran Hasil Akhir *Posttest*

Pelaksanaan ini dilakukan dengan memberikan soal *posttest* pada saat setelah diberinya perlakuan yaitu tanggal 26 Juli 2025 pada jam malam dari jam 20.00 sampai dengan jam 21.30 WIB pada siswa kelas 4 MMA PP. Mathali'ul Anwar. *Posttest* dilakukan dengan memberikan soal yang sama dengan soal *pretest* yang sebelumnya telah di evaluasi oleh peneliti. Selanjutnya, peneliti menganalisis data yang diperoleh dari jumlah skor *pretest* dan *posttest* yang disajikan dalam bentuk tabel berikut :

No.	Subjek	Skor <i>Posttest</i>
1.	Asyevi Putri Maulidah	99
2.	Nur Aida	100
3.	Naily Faizatis Syifa	99

4.	Kamila Regina Putri	99
5.	Siti Nazhirotus Shabrina	99
6.	Maulidia Kholifa Istiyani	96
7.	Siti Raisyah Shofatus	89
8.	Fitriatur Ramadani	89
9.	Sri Ulum Nasyita	94
10.	Jamilatus Sholeha	78
11.	Putri Nurul Islamiah	85
12.	Nur Fadila Kusuma	93
13.	Ariny Rosyaidah	89
14.	Maimunah	94
15.	Putri Qumairoh	56
16.	Rodatul Riski Maulida	81
17.	Mamluatul Istiqomah	87
18.	Nur Hasanah	89
19.	Siti Firsya Aldiry	100
20.	Walidatuddinil Imroniyah	75
Rata-rata		89,55

2. Hasil Penerapan Media *Scrabble*

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji statistik *Shapiro-Milk* karena jumlah sampel yang digunakan kecil < 50 dengan tujuan untuk mengetahui apakah sebaran data numerik mendekati distribusi normal atau tidak. Data dikatakan normal jika hasil perhitungan sig lebih besar dari 0,05. Begitupun sebaliknya, data dikatakan tidak normal jika hasil perhitungan sig lebih kecil dari 0,05. Berikut ini hasil uji normalitas disajikan pada bentuk tabel dibawah ini :

Test of Normality						
Kolmogorov-Smirnov ^a				Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre-test	,095	20	,200*	,972	20	,803

Post-test	,182	20	,082	,934	20	,181
-----------	------	----	------	------	----	------

Hasil dari pemaparan tabel diatas telah kita ketahui bahwa nilai signifikan nya lebih besar dari 0,05 yaitu 0,803 pada sig *pre-test* dan 0,181 pada *post-test*. Hal tersebut dapat diartikan bahwa data yang disebar terdistribusi normal sehingga uji selanjutnya dapat dilaksanakan yaitu uji homogenitas.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji statistik yang digunakan untuk apakah data yang dimiliki dua kelompok atau lebih memiliki varians (keragaman) yang sama atau tidak. Varians yang sama disebut dengan homogen, sedangkan yang berbeda disebut dengan heterogen. Dengan ketentuan data, jika nilai data signifikan > 0.05 maka dapat dinyatakan homogen begitupun sebaliknya, jika data signifikan < 0.05 maka dapat dinyatakan tidak homogen. Berikut ini merupakan hasil uji homogenitas yang disajikan pada bentuk tabel :

Tests of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	,269	1	38	,607
	Based on Median	,181	1	38	,673
	Based on Median and with adjusted df	,181	1	38,000	,673
	Based on trimmed mean	,257	1	38	,615

Berdasarkan tabel yang telah dipaparkan diatas, dapat dinyatakan bahwa data penelitian tersebut bersifat homogen karena memiliki nilai signifikan > 0.05 dapat diartikan kedua kelompok memiliki varians yang sama.

c. Uji Hipotesis

Uji *Paired Sample T-test* merupakan uji statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara dua pengukuran namun dari satu kelompok yang sama yaitu sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Pengambilan keputusan dalam hipotesis penelitian ini adalah melihat seberapa besar

pengaruh media *scrabble* terhadap peningkatan keterampilan menulis bahasa arab yang dilampirkan dalam bentuk tabel dibawah ini :

Paired Samples Test							
Paired Differences				t	d	Significance	
Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				One-Sided p
			Lower	Upper			
-29,00000	23,13575	5,17331	-39,82787		-5,606	19	<,001

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada keterampilan bahasa Arab siswa, khususnya dalam penguasaan materi. Hal ini dibuktikan dengan perbandingan nilai rata-rata pretest sebesar 60,55 yang meningkat menjadi 89,55 pada posttest setelah diberikan perlakuan dengan media *scrabble*. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa media *scrabble* mampu memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, meningkatkan keaktifan siswa, serta membantu mereka dalam memahami struktur kalimat bahasa Arab. Dengan demikian, penggunaan media ini berpengaruh positif dalam mengembangkan keterampilan bahasa Arab, khususnya maharah kitabah, dan sekaligus menjawab rumusan masalah serta tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan efektivitas penggunaan media *scrabble* dalam pembelajaran. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Erma Febriani (2020) menemukan bahwa Penggunaan media pembelajaran *scrabble* dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif, efektif, efisien, dan menyenangkan pada mata pelajaran bahasa Arab. Selain itu, hasil penelitian Hijra & Hasmawati (2024) juga menunjukkan bahwa media *scrabble* dapat meningkatkan penguasaan siswa dalam penggunaan bahasa Jerman di jenjang SMA. Dengan demikian, hasil penelitian ini konsisten dengan teori konstruktivisme yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran melalui pengalaman langsung.

Secara praktis, penelitian ini memberikan implikasi bahwa media *scrabble* dapat menjadi alternatif pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan kitabah. Guru

dapat menggunakan media ini untuk menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna, sehingga siswa lebih termotivasi dalam mempelajari bahasa Arab. Selain itu, penelitian ini juga memiliki implikasi teoretis karena memperkuat teori pembelajaran berbasis permainan (*game-based learning*) yang menekankan bahwa proses belajar akan lebih optimal apabila siswa terlibat langsung dalam kegiatan yang interaktif dan kontekstual. Dengan kata lain, penelitian ini menegaskan bahwa pendekatan inovatif dalam pengajaran bahasa Arab tidak hanya berdampak pada hasil belajar, tetapi juga pada peningkatan motivasi dan minat siswa.

Meskipun penelitian ini menunjukkan hasil yang positif, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diakui. Pertama, jumlah sampel penelitian hanya 20 siswa sehingga hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas. Kedua, penelitian ini hanya melibatkan satu kelompok tanpa adanya kelas kontrol, sehingga sulit memastikan bahwa peningkatan keterampilan bahasa Arab semata-mata disebabkan oleh penggunaan media *scrabble*. Ketiga, penggunaan media ini membutuhkan waktu yang cukup panjang sehingga mungkin menyulitkan jika diterapkan pada kelas dengan alokasi waktu terbatas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan diatas terkait dengan efektivitas media *scrabble* dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab di kelas 4 MMA di PP. Mathali'ul Anwar Kepanjin - Sumenep, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Langkah-langkah Penerapan Media *Scrabble*

Secara keseluruhan, media *Scrabble* terbukti menjadi alat pembelajaran yang sangat efektif untuk meningkatkan pemahaman dan penguasaan materi pada siswa, khususnya dalam konteks keterampilan menulis Bahasa Arab. Kenaikan rata-rata skor dari 60,55 menjadi 89,55 adalah bukti nyata keberhasilan metode ini. Pendekatan interaktif dan kolaboratif yang ditawarkan oleh *Scrabble* tidak hanya membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan, tetapi juga secara signifikan memperbaiki hasil belajar siswa.

2. Hasil Penerapan Media *Scrabble*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *scrabble* berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan bahasa arab, hal ini terbukti pada bab sebelumnya yang telah dipaparkan diatas yaitu data dianalisis dengan menggunakan uji hipotesis jenis *paired sample t-test*. Dari hasil perhitungan software *SPSS* menyatakan bahwa data *pretest posttest* telah memenuhi syarat yang cukup signifikan. Secara keseluruhan, analisis statistik

menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima. Artinya, penggunaan media Scrabble memiliki pengaruh yang kuat dan signifikan dalam meningkatkan keterampilan menulis Bahasa Arab siswa. Validitas temuan ini diperkuat oleh data yang terdistribusi secara normal dan varian yang homogen, yang menunjukkan bahwa metode ini adalah intervensi pembelajaran yang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadiyah, R. (2016). Pengaruh Budaya Organisasi, Kompensasi terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Pegawai Bank di Surabaya. *JBMP (Jurnal Bisnis, Manajemen dan Perbankan)*, 2(1), 49–66. <https://doi.org/10.21070/jbmp.v2i1.837>
- Aini, N. (2019). Bahasa Indonesia Sebagai Alat Media Komunikasi Sehari-Hari. *Universitas Mitra Indonesia*, 3.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Forester, B. J., Idris, A., Khater, A., Afgani, M. W., Isnaini, M., Islam, U., Raden, N., & Palembang, F. (2024). *Penelitian Kuantitatif: Uji Reliabilitas*. 4(3), 1812–1820.
- Heale, R., & Twycross, A. (2015). Validity and reliability in quantitative studies. *Evidence-Based Nursing*, 18(3), 66–67. <https://doi.org/10.1136/eb-2015-102129>
- Icam Sutisna. (2020). Statistika Penelitian. *Universitas Negeri Gorontalo*, 1–15.
- Indah, D. R. N. (2017). Desain Penelitian Eksperimental. *Fk Unissula, Semester 5*, 1–51.
- Maharanti, P. (2022). Teknik Pengambilan Sampel. *Ekp*, 13(3), 1576–1580.
- Nasution, H. F. (2019). Instrumen Penelitian dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
- Pamessangi, A. A. (2019). *alibrahpalopo,+2+artikel+kesulitan+bljr+bahasa+arab* (hal. 23).
- Rani, P. D. (2025). *Pengaruh Metode Imla' Terhadap Peningkatan Maharah Kitabah Bahasa*

Arab Siswa Kelas V.a Min 3 Kota Padang. Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Sakdiah, N., & Sihombing, F. (2023). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Sathar*, 1(1), 34–41. <https://doi.org/10.59548/js.v1i1.41>

Siregar, H. D., Wassalwa, M., Khairina Janani, & Harahap, I. S. (2022). Analisis Uji Hipotesis Penelitian Perbandingan Menggunakan Statistik Parametrika. *Al Itihadu Jurnal Pendidikan*, 1(1), 3.

Subhaktiyasa, P. G. (2024). *Evaluasi Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif: Sebuah Studi Pustaka*. 5(4), 5599–5609.

Sugiyono. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Penerbit Alfabeta.